

ANALISA KEBUTUHAN DIKLAT (AKD) DI BAPELKES YOGYAKARTA

Sri Harini

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKKMK UGM

Bapelkes Yogyakarta



TUJUAN

1).Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan bagi puskesmas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. 2).Dasar penyusunan program pelatihan di Bapelkes Yogyakarta.

KEGIATAN

Langkah 1 : mengirimkan form isian AKD ke Puskesmas sampel melalui Dinkes kab/Kota.

Langkah 2 : melakukan FGD terhadap puskesmas sampel dg lokasi di 5 Dinkes Kab/Kota.

Tabel 1 : Daftar Puskesmas Peserta FGD AKD Bapelkes

NO	DINAS KESEHATAN	PUSKESMAS SAMPEL	PUSKESMAS LAPOR
1	Gunung Kidul	12	9
2	Bantul	11	10
3	Kulon Progo	9	8
4	Sleman	11	11
5	Kota Yogyakarta	7	6
	Jumlah	50	44

Gambar 1 : FGD di Dinkes Kota Yogyakarta

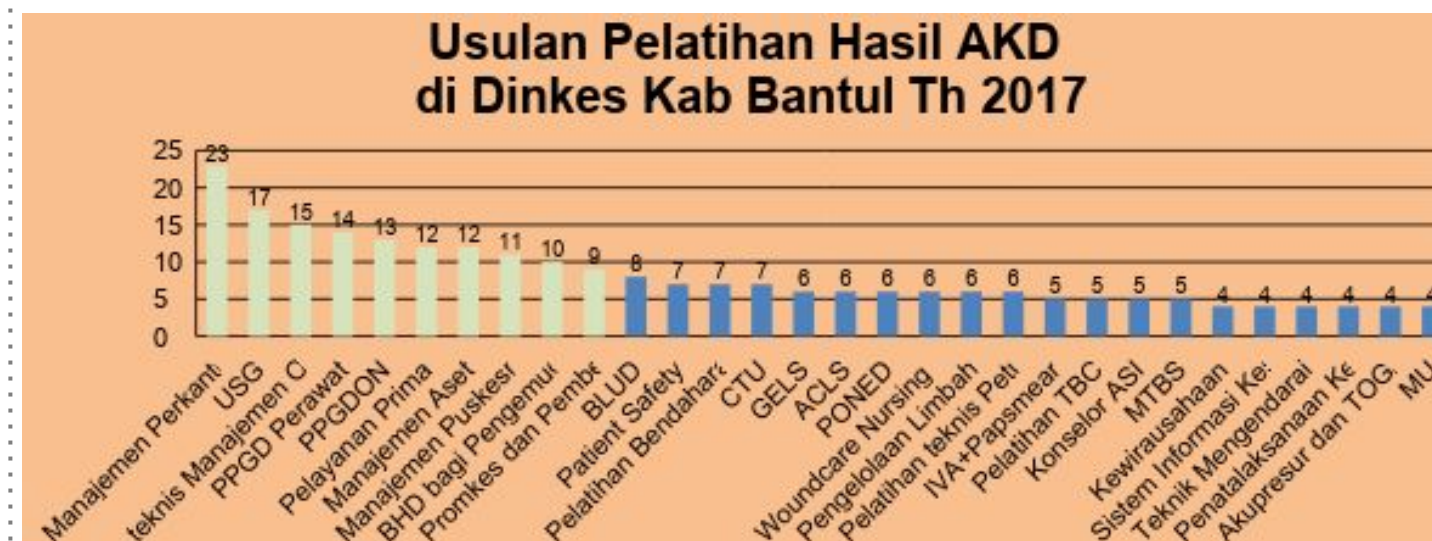
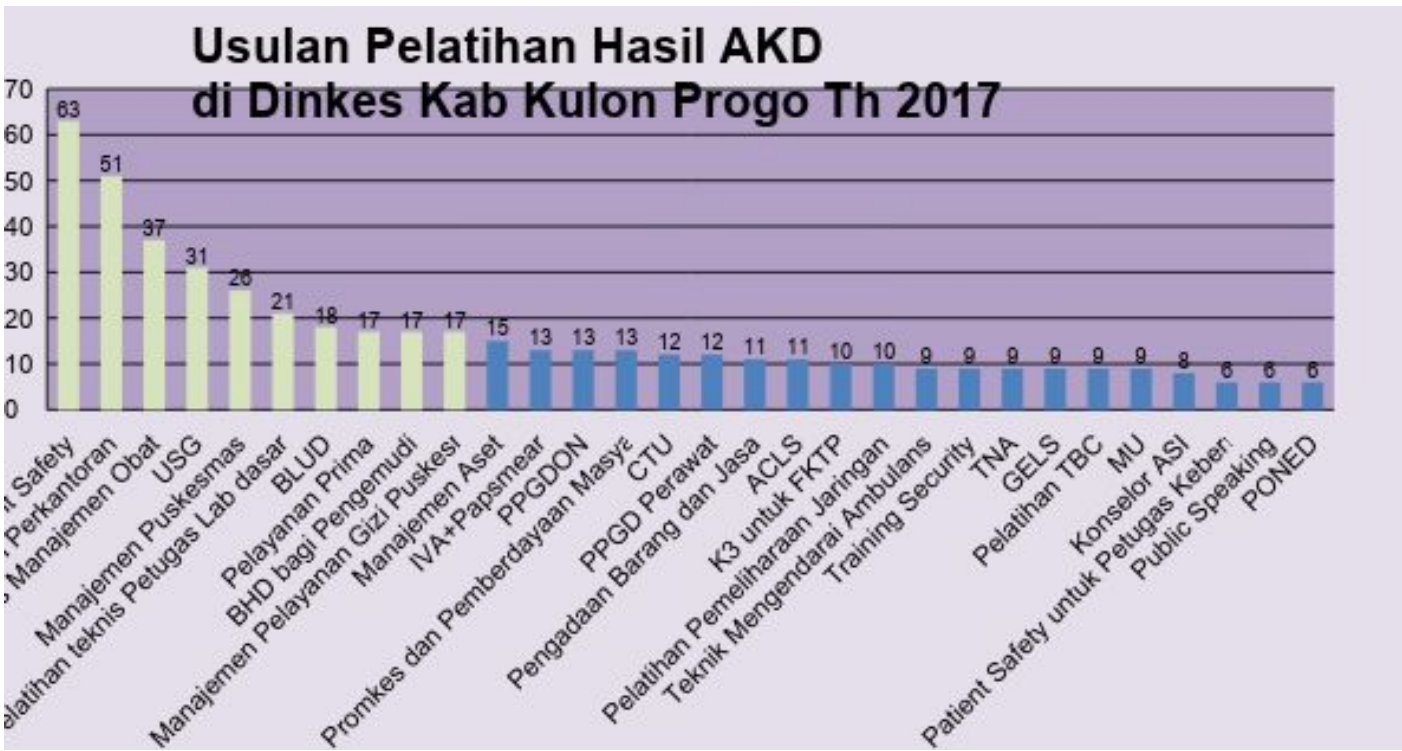
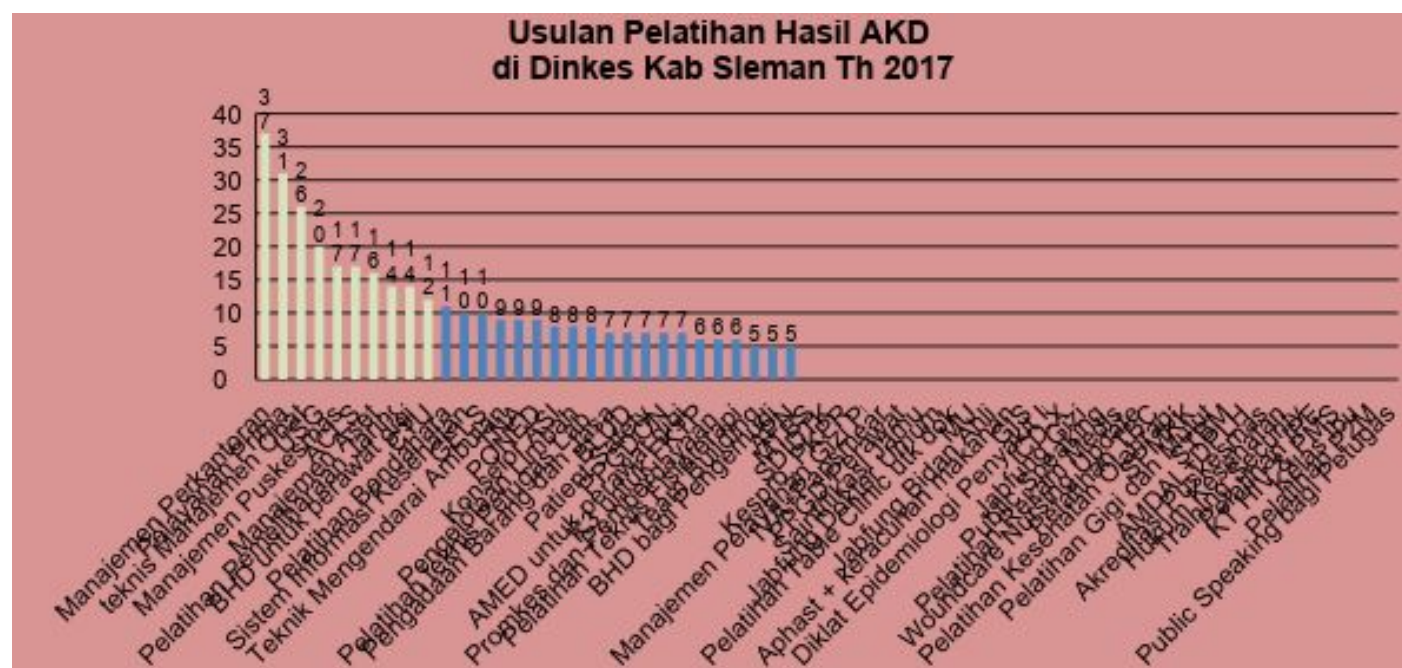


Hasil FGD : usulan pelatihan dari 44 Puskesmas di DIY. Selanjutnya usulan pelatihan diberi kode 1-98 untuk memudahkan dalam olah data

Langkah 3 : melakukan olah data terhadap hasil FGD. Data di inventarisasikan ke dalam 5 kelompok Dinkes kab/kota.

HASIL OLAH DATA & PEMBAHASAN

Teridentifikasi 30 besar pelatihan yang dikelompokkan kedalam 5 Dinkes kab/Kota.



Langkah 4 : Merangking data 30 besar usulan pelatihan berdasar jumlah instansi pengusul terbanyak.

NO	KODE	JENIS PELATIHAN	JUMLAH USULAN					
			SLEMAN	BANTUL	KP	GK	KOTA	TOTAL
1	26	Manajemen Perkantoran	37	23	51	37	11	159
2	25	Patient Safety	7	7	63	33	1	111
3	94	teknis Manajemen Obat	26	15	37	16	7	101
4	14	Pelayanan Prima	31	12	17	20	9	89
5	13	Manajemen Puskesmas	17	11	26	21	2	77
6	45	USG	20	17	31	9	0	77
7	28	Pelatihan Pemeliharaan Jaringan	14	3	10	20	15	62
8	19	BLUD	7	8	18	26	0	59
9	36	Manajemen Aset	16	12	15	8	1	52
10	50	BHD untuk perawat gigi	14	2	3	20	12	51
11	87	Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	6	9	13	16	5	49
12	69	Masyrkt	7	13	13	10	2	45
13	86	Manajemen Pelayanan Gizi Puskesmas	5	1	17	19	3	45
14	37	Pelatihan Bendahara	11	7	5	16	5	44
15	96	Pelatihan teknis Petugas Lab dasar	8	6	21	4	4	43

NO	KODE	JENIS PELATIHAN	JUMLAH USULAN					
			SLEMAN	BANTUL	KULON PROGO	GUNUNG KIDUL	KOTA TOTAL	
16	44	ACLS	17	6	11	6	0	40
17	48	CTU	12	7	12	8	1	40
18	29	BHD bagi Pengemudi	5	10	17	0	6	38
19	77	AMED untuk perawat gigi	7	0	0	26	5	38
20	64	PPGD Perawat	4	14	12	6	1	37
21	27	Sistem Informasi Kesehatan	10	4	0	12	10	36
22	68	Konselor ASI	8	5	8	8	4	33
23	24	K3 untuk FKTP	6	3	10	11	2	32
24	30	Teknik Mengendarai Ambulans	9	4	9	0	6	28
25	47	PONED	9	6	6	5	1	27
26	16	Pengadaan Barang dan Jasa	7	2	11	5	1	26
27	49	IVA+Papsmear	4	5	13	4	0	26
28	43	GELS	10	6	9	0	0	25
29	35	TNA	9	2	9	2	2	24
30	38	Pelatihan Rekam Medis	2	3	5	5	8	23

Langkah 5 : Penentuan prioritas pelatihan dg menggunakan teknik USG (urgency, seriousness, growth). Dari 30 pelatihan didapatkan 5 pelatihan kesehatan prioritas yang akan menjadi pertimbangan Bapelkes untuk pengusulan program pelatihan APBD pada tahun 2019 yaitu : 1. Manajemen Puskesmas, 2.Promkes & Pemberdayaan Masyarakat 3.Patient Safety, 4. BHD Bagi Sopir Ambulan dan 5. Manajemen Pelayanan Gizi Puskesmas

KESIMPULAN

AKD sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan sekaligus gap yang terjadi pada suatu organisasi/karyawan. Analisa Kebutuhan Diklat merupakan salah satu system pengambilan keputusan yang membantu para penentu kebijakan di Bapelkes untuk menyusun program pelatihan. Selanjutnya Bapelkes perlu mengembangkan metode AKD non konvensional yang bisa menjangkau responden (organisasi) lebih banyak dengan alokasi waktu dan biaya yang lebih efisien yaitu dengan mengembangkan system jaringan AKD Online.

BIBLIOGRAPHY

[1] Bapelkes Diskes DIY, 2017. Laporan Analisa Kebutuhan Diklat Bapelkes Diskes DIY Tahun 2017.
 [2] Allan, L., 2009. Training needs or training wants analysis?. *Training and development in Australia*, 36(2), p.25.
 [3] OKA, I., 2002. *Analisis kebutuhan Diklat (training needs assessment) di lingkungan pemerintah Propinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).